

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Mekanisme *corporate governance*, asimetri informasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan sampel manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2008-2010. Hal ini mengartikan apabila mekanisme *corporate governance* perusahaan tersebut telah berjalan dengan efektif, tidak terjadinya asimetri informasi antara pemilik dan pengelola perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak menentukan motivasi manajemen maka akan mencegah terjadinya tindakan manajemen laba.
- 2) Kepemilikan institusional yang diukur melalui melalui jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional dibandingkan dengan total saham perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sampel manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2008-2010. Hal ini menunjukkan kepemilikan saham oleh pihak institusi belum mampu menjadi mekanisme *corporate governance* yang baik yang dapat memonitor manajemen perusahaan.

- 3) Kepemilikan manajerial yang diukur melalui melalui jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dibandingkan dengan total saham perusahaan terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sampel manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2008-2010. Hal ini menunjukkan kepemilikan saham oleh pihak manajemen dapat menjadi mekanisme *corporate governance* yang baik yang dapat menyejajarkan kepentingan pemilik atau pemegang saham dengan kepentingan manajer sehingga dapat mengurangi konflik kepentingan yang dapat mendorong manajer melakukan manipulasi.
- 4) Komisaris Independen yang diukur melalui presentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sampel manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2008-2010. Hal ini menunjukkan pengangkatan dan penempatan komisaris independen masih berdasar pada pemenuhan regulasi saja dan belum ditunjukkan untuk menegakkan *good corporate governance* di dalam perusahaan.
- 5) Komite Audit Independen yang diukur melalui melalui presentase anggota komite audit yang berasal dari luar komite audit terhadap seluruh anggota komite audit terbukti tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sampel manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2008-2010. Hal ini menunjukkan kinerja komite audit

belum efektif dalam menjalankan tugasnya. Ada kesan komite audit hanya menerima saja laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan yang ditanganinya. Selain itu, mereka cenderung member masukan atau kritik tergantung pada apa yang telah direferensikan dalam laporan, bukan atas penyelidikan sendiri.

- 6) Asimetri Informasi yang diukur melalui *bid-ask spread* terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sampel manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2008-2010. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan informasi antara manajer dengan pemilik dan pihak lainnya membuat manajer menjadi pihak yang lebih superior dalam menguasai informasi sehingga mendorong manajer untuk berperilaku oportunistik. Sehingga mereka hanya akan mengungkapkan suatu informasi jika ada manfaat yang diperolehnya.
- 7) Ukuran Perusahaan yang diukur melalui hasil logaritma natural total aset terbukti tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sampel manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2008-2010. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan baik perusahaan yang tergolong besar atau kecil tidak berpengaruh namun yang lebih penting adalah kredibilitas perusahaan tersebut terutama manajemen perusahaan untuk selalu melaporkan kondisi yang sebenarnya dan tidak melakukan manajemen laba demi memenuhi kepentingan pribadi maupun kepentingan perusahaan.

### 5.1.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah

sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur. Dengan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak, dimungkinkan ada hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan periode tiga tahun (2008-2010). Dengan menggunakan periode yang lebih panjang dimungkinkan adanya hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini.
- 3) Rendahnya koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 26,1% menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang lebih dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bapepam dan lembaga keuangan diharapkan dapat membuat suatu peraturan yang dapat menegakan *good corporate governance* lebih baik lagi. Dalam penelitian ini mekanisme *corporate governance* belum berjalan dengan efektif

dapat dilihat dari masih lemahnya kompetensi dan integritas dari komisaris independen dan komite audit independen. Untuk itu pengangkatan dan penempatan pihak-pihak tersebut harus dirumuskan dalam suatu peraturan yang lebih baik lagi.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, tetapi dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel dari kelompok perusahaan lain yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode tahun pengamatan dengan periode atau rentang waktu yang berbeda.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan *discretionary accrual* sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda.
- 4) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator selain total aktiva untuk mengukur variabel ukuran perusahaan seperti total penjualan untuk mengetahui perbedaan hasil yang diperoleh dengan menggunakan proksi yang berbeda.
- 5) Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan indikator yang lain pada variabel mekanisme *corporate governance* seperti dewan direksi, pertemuan RUPS dan lain sebagainya